YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i5.7270

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X DI MAN 3 JOMBANG

Development of Arabic Language Teaching Materials Based on the SAVI Learning Model to Improve Arabic Language Skills of Grade X Students at MAN 3 Jombang

Sayepti Dwi Sukmawati, Nurul Hidayah, Amrini Shofiyani
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
sayepti.dwi@gmail.com; nurulhidayah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 20, 2025	Aug 10, 2025	Aug 22, 2025	Aug 27, 2025

Abstract

Arabic language learning at MAN 3 Jombang continues to face challenges, including low student participation, lack of enthusiasm, and difficulty in understanding the material due to monotonous and minimally interactive teaching resources. This study aims to: (1) develop Arabic instructional materials based on the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model to enhance students' language skills; (2) evaluate the effectiveness of the materials; and (3) assess their feasibility. The method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model, encompassing the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects were 40 tenth-grade students of class X-13 at MAN 3 Jombang. Data were obtained through pretest–posttest scores, expert validations (content and media), and student response questionnaires. The validation results indicated a feasibility score of 88.3% from content experts, 92.7% from media experts, and 87.1%

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

from student responses. Normality testing confirmed that the data were normally distributed, and the paired sample *t*-test yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between pretest and posttest scores. The study concludes that Arabic teaching materials based on the SAVI model are both feasible and effective, capable of enhancing language skills, encouraging active participation, and creating a more engaging and interactive learning environment. The findings imply that developing instructional materials grounded in somatic, affective, visual, and intellectual approaches can serve as an innovative strategy for Arabic language instruction.

Keywords: Instructional Materials; SAVI Learning Model; Language Skills; ADDIE Model; Arabic Language

Abstrak: Pembelajaran *Bahasa Arab* di MAN 3 Jombang masih menghadapi kendala berupa rendahnya partisipasi siswa, kurangnya antusiasme, serta kesulitan dalam memahami materi akibat penggunaan bahan ajar yang monoton dan kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan bahan ajar *Bahasa Arab* berbasis model pembelajaran SAVI guna meningkatkan keterampilan berbahasa siswa; (2) menguji efektivitas bahan ajar tersebut; dan (3) menilai tingkat kelayakannya. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan model ADDIE, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 40 siswa kelas X-13 MAN 3 Jombang. Data diperoleh melalui nilai *pretest–posttest*, hasil validasi ahli materi dan media, serta angket respon siswa. Hasil validasi menunjukkan bahan ajar memperoleh skor kelayakan sebesar 88,3% dari ahli materi, 92,7% dari ahli media, dan respon siswa sebesar 87,1%. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan hasil *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa bahan ajar *Bahasa Arab* berbasis model SAVI layak dan efektif digunakan, serta mampu meningkatkan keterampilan bahasa, partisipasi aktif, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Implikasinya, pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan sensorimotor, afeksi, visual, dan intelektual dapat menjadi strategi inovatif dalam pengajaran *Bahasa Arab*.

Kata Kunci: Bahan Ajar; Model Pembelajaran SAVI; Keterampilan Bahasa; Model ADDIE; Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Isu Penelitian:

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang (Wahyuningsih et al. 2022). Masifnya perkembangan teknologi informasi secara pesat memengaruhi pembelajaran dalam dunia pendidikan. Namun, penyesuaian pembelajaran dengan kemampuan otak peserta didik terkadang masih terabaikan (Jailani et al. 2021). Perlu

adanya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dengan berbagai karakter serta tuntutan yang bermacam-macam. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai penting adalah bahasa Arab (Timumu, 2023.).

Dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab, peserta didik diharuskan untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, antara lain *istima'* (menyimak), *qiroah* (membaca), *kalam* (berbicara), dan *kitabah* (menulis) (Triani and Putra 2023). Penguasaan *maharah* tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang sistematis, yang mencakup komponen-komponen penting seperti kurikulum, bahan ajar, pendidik, metode pembelajaran, serta fasilitas penunjang pendidikan (Linur 2022).

Salah satu media yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan materi yang disusun secara sistematis untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Hafid Muslih et al. 2024). Dengan adanya bahan ajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur, sehingga seluruh kompetensi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal (Kanisius Goreti Sangi et al. 2024). Sedangkan model pembelajaran adalah prosedur yang dirancang secara sistematis berdasarkan sintaks pembelajaran tertentu untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Nurhasanah et al. 2024).

Selanjutnya, SAVI merupakan model pembelajaran yang diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier (Pa and Togatorop, 2025) pada tahun 2002 dan dirancang secara khusus untuk merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik (Subekti et al. 2024), dalam bukunya yang berjudul *The Accelerated Learning Handbook* (Meier, 2002), Meier menjelaskan bahwa model pembelajaran SAVI adalah suatu struktur pembelajaran yang utuh, yang melibatkan seluruh panca indera dan emosi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta menekankan metode belajar yang alami (Ayu Permatasari Sihotang and M. Joharis Lubis, 2024)

Tanggapan Peneliti:

Sebagai upaya untuk menjawab isu tersebut, peneliti mengembangkan bahan ajar bahasa Arab dengan mengintegrasikan model pembelajaran SAVI *(Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual)* dengan menambahkan warna, gambar, animasi, video, dan *game* yang bertujuan untuk memotivasi belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab di MAN 3 Jombang. Hal ini selaras dengan penelitian (Setya Dewi and Ganing 2022) bahwa media interaktif berbasis *game* terbukti efektif dalam pembelajaran kebahasaan. Selanjutnya,

penelitian oleh (Annisa et al., 2023) tentang media pembelajaran berbasis video animasi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara.

Penelitian Sebelumnya & Kesenjangan:

Selama ini penerapan model pembelajaran SAVI *(Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual)* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah terbilang banyak dengan tujuan penelitian yang bermacam-macam. Seperti penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa (Wilyam, 2025), model SAVI juga efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (Sholikah and Arifin 2024). Selain itu, model SAVI juga terbukti efektif dalam meningkatkan *skill* bepikir kritis pada siswa (Darmawan et al., 2022) dan juga mampu meningkatkan pada keterampilan menulis (Moudizka et al. 2024). Dari beberapa penelitian tersebut, dapat menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI memiliki kontribusi besar dan terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kebaruan & Dasar Teori

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang mengintegrasikan model pembelajaran SAVI *(Somatic, Auditory, Visual, Intellectual),* yang masih jarang diterapkan secara sistematis dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Kebaruan lain terletak pada pendekatan pengembangan bahan ajar yang tidak hanya berfokus pada konten materi, tetapi juga secara eksplisit mengintegrasikan aktivitas somatik, auditori, visual, dan intelektual dalam setiap komponen pembelajaran. Hal ini menjadikan bahan ajar lebih adaptif terhadap beragam gaya belajar siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan peserta didik. Penelitian ini juga diperkuat dengan teori Mayer bahwa media interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Mayer, 2009).

Fokus & Tujuan:

Penelitian ini berfokus pada proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang mengintegrasikan model pembelajaran SAVI *(Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)* untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab pada siswa kelas X di MAN 3 Jombang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan, serta menilai tingkat kelayakan bahan ajar tersebut sebagai media pembelajaran yang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sehingga diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.

METODE

Penelitian ini mengggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (RnD)* dengan model pengembangan ADDIE sebagai prosedur dalam pembuatan media bahan ajar Bahasa Arab berbasis model pembelajaran SAVI. Tahapan pengembangan model ADDIE terdiri dari empat tahap antara lain analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini dipilih karena sistematis dan terstruktur, hal ini didukung oleh penelitian terbaru bahwa model ADDIE terbukti efektif dan mudah digunakan dalam pengembangan media pembelajaran (Tantya, 2025).

Subjek penelitian terdiri dari 40 siswa kelas X-13 MAN 3 Jombang, sampel ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yakni berdasarkan atas pertimbangan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sukmajaya et al. 2025). Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, angket validasi oleh ahli materi dan media, dan angket respon siswa dengan skala likert 5 poin.

Selanjutnya, bahan ajar yang telah dikembangkan diukur efektivitasnya melalui tahap pengujian yaitu pretest dan posttest, kemudian hasilnya dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji paired sample test. Tahap evaluasi pada penelitian pengembangan bahan ajar ini dilakukan melalui dua pendekatan yakni secara kualitatif yang didapatkan berdasarkan hasil observasi lapangan serta saran dari para ahli, kemudian secara kuantitatif diperoleh dari nilai validitas, kelayakan dan penilaian respon siswa.

HASIL

1. Pengembangan Media Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Model SAVI

a. Tahap Analisis (*Analysis)*

Pada tahapan analisis bertujuan untuk memperoleh data terkait permasalahan yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MAN 3 Jombang dengan salah satu guru bahasa Arab kelas X ditemukan data bahwa adanya siswa kurang termotivasi dalam belajar bahasa Arab, sumber materi yang digunakan masih mengacu pada lks saja dan kurang adaptif, sehingga siswa mudah cepat bosan. Oleh karena itu, peneliti berupaya memberikan solusi dengan mengembangkan bahan ajar bahasa Arab yang adaptif menggunakan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab pada siswa.

b. Tahap Perancangan (*Design)*

Pada tahap perancangan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis model SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual).* Bahan ajar didesain semenarik mungkin dengan pemilihan warna yang sesuai, penambahan gambar, *game* edukatif, serta video animasi. Berikut ini adalah tahapan dalam pembuatan bahan ajar

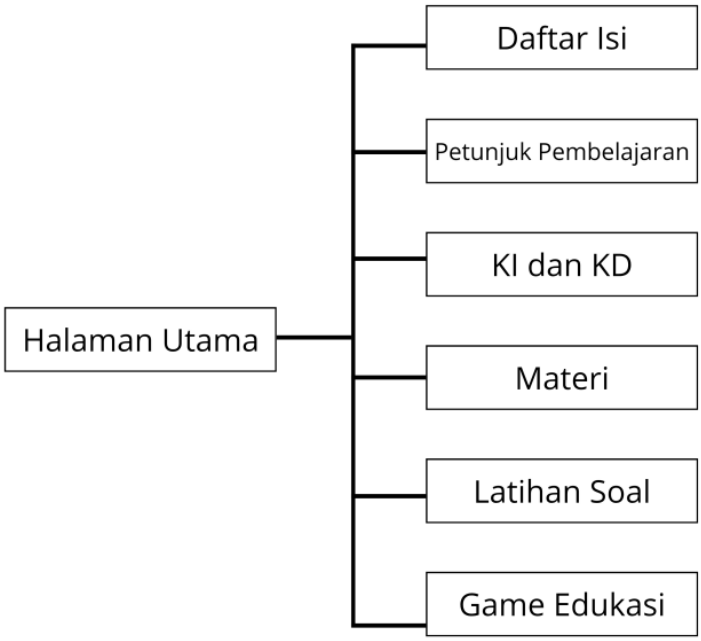

Gambar 1. Rancangan Pembuatan Bahan Ajar

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, media bahan ajar berbasis SAVI dilengkapi dengan warna dan ilustrasi gambar yang sesuai agar siswa tidak cepat bosan dan lebih mudah dalam memahami materi. Materi yang disusun disesuaikan dengan unsur SAVI (*Somatic, Auditory, Visulization, Intellectual).* Berikut ini adalah tampilan pengembangannya:

Gambar 2. Desain *Cover*

Gambar 3. Tampilan Daftar Isi

Gambar 4. Tampilan Materi

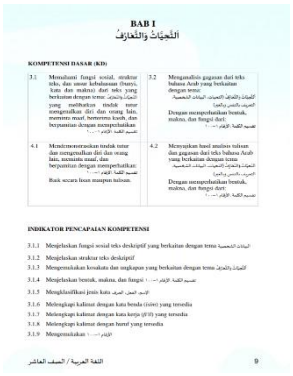

Gambar 4. Tampilan KI & KD

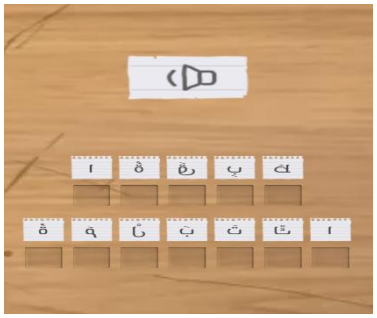

Gambar 5. *Game* Edukasi

Gambar 6. Video Animasi

Gambar 7. Ilustrasi

Gambar 8. Latihaan Soal

Setelah produk bahan ajar bahasa Arab berbasis SAVI dikembangkan, selanjutnya yaitu penilaian oleh ahli materi, Ibu Rina Dian Rahmawati M.Pd.I yang berkecimpung dibidang bahasa Arab. Proses validasi dilakukan untuk meninjau dan menemukan kelemahan pada materi, khususnya yang berkaitan dengan aspek evaluasi seperti keterkaitan dengan kurikulum, ketepatan penggunaan bahasa, keluasan isi, serta urutan penyampaian materi. Pada validasi tahap pertama, diperoleh skor rata-rata sebesar 75% yang tergolong dalam kategori layak. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan masukan, hasilnya meningkat

menjadi 88,3%, yang menunjukkan bahwa materi tersebut sudah sangat layak dilihat dari segi isi, kebahasaan dan struktur penyajiannya.

Validasi yang kedua dilakukan oleh ahli media, yaitu Ibu Fitriyatur Rosyidah, S.S. Adapun aspek penilaiannya terdiri dari desain, keefektifan, relevansi materi, dan keinteraktifan media pembelajaran. Hasil validasi awal memperoleh skor 84% (layak) kemudian setelah dilakukan revisi, memperoleh peningkatan menjadi 92,7% (sangat layak).

d. Tahap Implementasi *(Implementation)*

Pada tahap implementasi, peneliti melakukan uji coba terhadap media bahan ajar bahasa Arab berbasis SAVI yang sebelumnya telah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba ini melibatkan 40 siswa kelas X-13 di MAN 3 Jombang. Proses pelaksanaan dimulai dengan memperkenalkan media kepada siswa, menyampaikan isi materi di dalamnya, menjelaskan manfaat serta fungsi dari bahan ajar, lalu dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* dan *post-test.*

Analisis data hasil pre-test dan post-test menggunakan rumus uji statistic yaitu uji normalitas dan uji sample paired test. Rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest, yaitu dari 54,48 menjadi 91,45. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis SAVI berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa.

Selain itu, peneliti juga menghimpun tanggapan peserta didik melalui angket penilaian respon siswa, yang terdiri dari empat indikator seputar tampilan media, kemudahan akses, relevansi materi, serta manfaat penggunaannya. Hasil dari angket menunjukkan rata-rata sebesar 87,1% yang berada dalam kategori "sangat layak" (81%–100%). Dengan demikian, media bahan ajar ini dinyatakan efektif dan layak untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa.

e. Tahapan evaluasi (*Evaluation)*

Tahapan evaluasi bertujuan untuk mengukur kelayakan serta efektivitas media pembelajaran melalui dua jenis evaluasi, yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dengan melibatkan penilaian dari ahli materi dan media, yang mencakup aspek kesesuaian konten, kejelasan dalam penyampaian, serta kualitas tampilan visual. Masukan dari tahap ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki produk. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan setelah media diterapkan di kelas, dengan cara menilai hasil belajar siswa dan mengumpulkan tanggapan mereka melalui angket. Hasil dari evaluasi menunjukkan adanya

tanggapan positif serta peningkatan pemahaman siswa, sehingga media pembelajaran tersebut dinyatakan layak untuk digunakan secara lebih luas dalam kegiatan pembelajaran.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menilai seberapa layak dan efektif bahan ajar bahasa Arab berbasis model SAVI dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab Siswa, berdasarkan masukan dari para ahli dan tanggapan siswa. Data dikumpulkan melalui angket validasi yang diberikan kepada dua validator, yaitu Ibu Rina Dian Rahmawati, M.Pd.I sebagai ahli materi, dan Ibu Fitriyatur Rosyidah, S.S sebagai ahli media. Selain itu, angket juga dibagikan kepada 40 siswa kelas X-13 MAN 3 Jombang.

Hasil dari ahli media menunjukkan skor rata-rata 92,7% yang termasuk kategori sangat valid dan layak digunakan, meskipun masih ada beberapa bagian yang perlu disempurnakan. Sementara itu, ahli materi memberikan skor rata-rata 88,3% dan menyarankan agar ditambahkan evaluasi berupa latihan soal pilihan ganda di setiaap akhir bab.

Tanggapan dari para siswa menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan skor rata-rata 87,1% dan respon yang positif terhadap penggunaan bahan ajar ini. Selain itu, hasil analisis uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0.200 (*pretest)* dan 0.122 (*posttest).* Sama halnya Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,191 (*pretest)* dan 0.060 (*posttest).* Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Perbedaan ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 54,48 sebelum perlakuan menjadi 91,45 setelah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa.

3. Revisi Produk

Table 1. Tampilan Revisi Produk

<table>
<tr><th>Produk Awal</th><th>Produk Setelah direvisi</th></tr>
<tr><td> 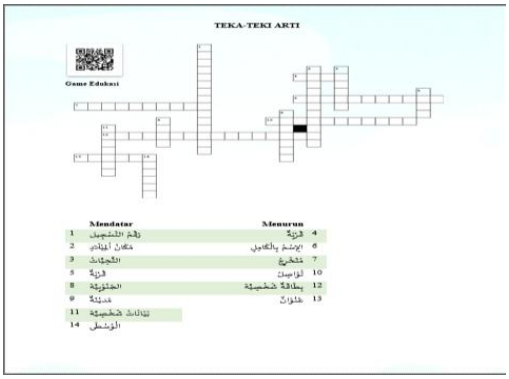
</td><td> </td></tr>
<tr><td colspan="2">Produk awal belum ada latihan soal pilihan ganda, setelah direvisi ada penambahan soal pilihan ganda di setiap akhir bab.</td></tr>
<tr><th>Produk Awal</th><th>Produk Setelah direvisi</th></tr>
<tr><td> </td><td> 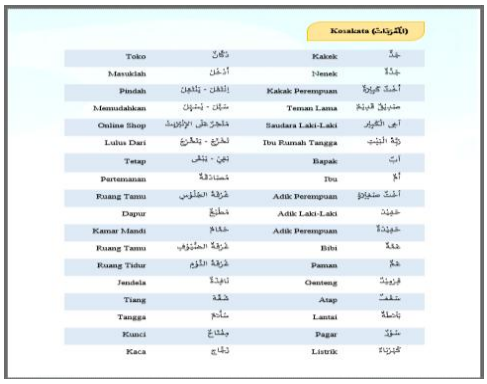
</td></tr>
<tr><td colspan="2">Produk awal hanya ada mufrodat tanpa terjemahan, setelah dilakukan revisi ada penambahan kosakata dan terjemahan.</td></tr>
<tr><th>Produk Awal</th><th>Produk Setelah direvisi</th></tr>
<tr><td></td><td>
</td></tr>
</table>

Produk awal belum ada teks lagu, setelah revisi ada penambahaan teks lagu setiap akhir babnya.	

PEMBAHASAN

1. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab pada Siswa Kelas X di MAN 3 Jombang

Pengembangan bahan ajar bahasa Arab mengintegrasikan unsur model pembelajaran SAVI *(Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual)* dan dilakukan dengan menggunakan jenis model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan antara lain *analysis, design, development, evaluation.* Sebelum mengembangkan bahan ajar dilakukan tahap analisis terlebih dahulu, terdapat temuan yang menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dengan pembelajaran bahasa Arab, sumber materi masih mengacu pada lks saja dengan tampilan yang monoton dan kurang menarik sehingga siswa merasa cepat bosan. Pada tahap perancangan, peneliti membuat rancangan bahan ajar bahasa Arab dengan kombinasi warna, gambar, video animasi, serta permainan edukatif sesuai dengan materi pembelajaran. Memasuki tahap pengembangan, peneliti mengembangkan bahan ajar yang materinya disesuaikan dengan unsur SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual)* dengan penambahan *barcode* agar bahan ajar bisa diakses secara digital. Selanjutnya tahap implementasi yang dilakukan uji coba ke 40 siswa kelas X-13. Tahap terakhir yaitu evaluasi, bahan ajar direvisi kembali berdasarkan saran dari ahli materi dan media, serta penilian respon siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Naila Muna & Wardhana, 2022) yang menjelaskan bahwa model pengembangan ADDIE terbukti efektif dan mudah digunakan. Selain itu riset yang dilakukan oleh (Maisyaroh et al. 2024) juga menegaskan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model SAVI berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca. Selanjutnya penelitian dari (Dalimunthe and Rahmaini, 2023), menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis game sangat layak diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media bahan ajar bahasa Arab berbasis SAVI memiliki implikasi yang signifikan dalam proses pembelajaran, terutama di lingkungan madrasah aliyah yang masih didominasi oleh lks saja dalam pengambilan sumber materi. Bahan ajar bahasa Arab berbasis model SAVI ini dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran lainnya. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Subjek penelitian hanya dilakukan dalam satu kelas saja sehingga belum tepat jika diambil kesimpulan secara menyeluruh.

2. Efektivitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab berbasis model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab padaa siswa kelas X di MAN 3 Jombang.

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest, yaitu dari 54,48 menjadi 91,45. Dengan demikian, data menunjukkan adanya perbaikan kemampuan siswa secara umum setelah perlakuan diberikan. Selanjutnya hasil analisis data pretest dan posttest dihitung menggunakan uji normalitas dengan metode *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0.200 (*pretest*) dan 0.122 (*posttest*). Begitu juga dengan *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,191 (*pretest*) dan 0.060 (*posttest*). Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Setelah data terdistribusi normal, maka dilakukan uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa.

Hasil penelitian ini senada dengan (Rohani et al. 2023), yang menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis model pembelajaran SAVI layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis (*kitabah)* siswa. Tidak hanya itu model SAVI juga efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (Sholikah & Arifin, 2024). Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahan ajar bahasa Arab berbasis model pembelajaran SAVI sangat layak dan efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa.

3. Kelayakan bahan ajar bahasa Arab berbasis model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab pada siswa kelas X di MAN 3 Jombang

Kelayakan bahan ajar bahasa Arab berbasis model pembelajaran SAVI dinilai oleh validator ahli materi dan media, sekaligus respon siswa. Hasil skor penilaian oleh ahli materi (Ibu Rina Dian Rahmawati, M.Pd.I) mendapatkan 88,3% dengaan kategori valid dan layak digunakan. Penilaian dari ahli media (Ibu Fitriyatur Rosyidah, S.S) memperoleh skor sebanyak 92,7% dengan kategori sangat layak digunakan. Sedangkan penilaian dari angket respon siswa memperoleh skor sebesar 87,1% yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan.

Hasil kelayakan menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis SAVI layak digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab, baik di dalam kelas maupun sebagai media belajar mandiri. Penilaian tinggi dari para ahli materi dan media menunjukkan bahwa isi, tampilan visual, serta fitur interaktif telah dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Respon positif dari para siswi juga mengindikasikan bahwa media ini memiliki potensi untuk digunakan dalam jangka panjang. Guru dapat memanfaatkannya sebagai sumber ajar tambahan yang fleksibel.

Kendati demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal validasi yang hanya melibatkan dua orang ahli dan satu kelompok peserta dari satu sekolah. Dengan demikian, efektivitas media ini belum dapat digeneralisasi ke konteks pembelajaran yang lebih luas dengan latar belakang siswa yang berbeda. Selain itu, belum dilakukan perbandingan dengan media yang serupa seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Irmansyah et al. 2023) yakni pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi *canva* dengan pendekatan SAVI dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi serta hasil belaajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk melibatkan lebih banyak pakar, memperluas cakupan responden, serta melakukan perbandingan dengan media pembelajaran lainnya guna memperkuat temuan kelayakan media ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan bahan ajar bahasa Aran dengan mengintegrasikan model pembelajaran SAVI di dalamnya yang disusun berdasarkan tahapan dalam model ADDIE, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Hasil

validasi menunjukkan bahwa media ini tergolong sangat layak, dengan perolehan skor sebanyak 88,3% dari ahli materi dan 92,7% dari ahli media. Tanggapan siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi, dengan rata-rata penilaian mencapai 87,1%. Efektivitas media diuji melalui uji parametric yaitu uji normalitas dengan perolehan hasil nilai *pretest* dan *posttest* lebih dari 0,05 yang artinya keduanya terdistribusi normal, selaanjutnya dilakukan uji paired sample t-test dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Dengan demikian, bahan ajar bahasa Arab berbasis model pembelajaran SAVI berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan bahasa Arab siswa.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang mengombinasikan dengan unsur teks, visual, video, serta fitur interaktif dalam satu platform pembelajaran. Media ini terbukti tidak hanya mampu memotivasi siswa, tetapi juga mendukung pembelajaran mandiri dengan akses yang fleksibel. Hasil ini memperkuat temuan sebelumnya mengenai efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan partisipasi dan keterampilan bahasa Arab siswa di tingkat madrasah aliyah.

Berdasarkan hasil data tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan subjek penelitian ke berbagai sekolah dengan latar belakang peserta didik dan kondisi sarana yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, M. N., Rifki, M., Taufiqurrochman, R., & Al Anshory, A. M. (2023). Tekhnologi media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sustainable*, *6*(2), 378-388. https://doi.org/10.32923/kjmp.v3i2.1382

Br, R. H., Togatorop, J., & Bangun, A. K. B. (2025). Pengaruh Model Somatic, Auditory, Visula Dan Intellectual (Savi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipas Materi Siklus Air. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 220-228. http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index

Dalimunthe, N. K., & Rahmaini, R. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Game Gambar Berangkai dalam Pembelajaran Maharah Istima'. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1378-1385. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5539

Darmawan, I., Nuzuluddin, M., Putra, H. M., & Suhartini, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa. *Kappa Journal*, *6*(2), 396-402. https://doi.org/10.29408/kpj.v6i2.7076

Dewi, I. G. A. B. S., & Ganing, N. N. (2022). Multimedia Interaktif Berbasis Game Edukasi Dua Dimensi Pada Muatan Bahasa Inggris Materi Pengenalan Kosa Kata. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(1), 81-87. https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45896

Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, *3*(01), 69-86. https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610

Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan pendekatan neurolinguistik dalam pembelajaran: studi kasus pada pembelajaran bahasa arab madrasah aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *6*(1), 151-167. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115

Linur, R. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(1), 11-21. https://doi.org/10.30863/awrq.v3i1.2946

Meier, Dave. (2002). The Accelerated Learning Handbook.Bandung: Kaifa.

Maisyaroh, N., Nafi'ah, N. A., Kasiyun, S., & Mariati, P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Keterampilan Membaca Siswa SDN Kupang 3 Jabon. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(3), 446-453. https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.781

Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning. Cambridge University Press

Moudizka, K. D., Suyatno, S., & Indarti, T. (2024). Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Web Berbasis Model Pembelajaran SAVI Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng Pada Mahasiswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 11-19. https://doi.org/10.37329/cetta.v7i2.3190

Muna, K. N., & Wardhana, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran video animasi dengan model ADDIE pada pembelajaran bahasa Indonesia materi perkenalan diri dan keluarga untuk kelas 1 SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(2), 175-183. https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p175-183

Muslih, H., Ulpah, G., Huda, M., Mukhlishah, M., & Muhtadin, M. (2024). Prinsip dan Karakteristik Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*, *3*(1), 216-227. https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.348

Nurhasanah, N., Handoyo, B., & Irawan, L. Y. (2022). Pengembangan Bahan Ajar E-Magazine dengan Pendekatan SAVI pada Materi Dinamika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, *9*(1), 15-27. https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.236

Rohani, R., Sulfasyah, S., & Munirah, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (SAVI) Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus 21 Wilayah IV Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(1), 401-418. http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i1.1879

Sangi, K. G., Rahmawati, T. D., & Jufriansah, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di SDI Mauloo. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *1*(3), 01-13. https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.167

Sihotang, A. P., & Lubis, M. J. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 14 Medan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, *2*(2), 91-102. https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.449

Sholikah, D. D. W., Mustofa, M., & Arifin, Z. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Dengan Model Savi Pada Materi Berpidato Di Kelas Vi Sekolah Dasar. *Hastapena: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Dan Humaniora*, *1*(2), 46-56.

Subekti, L., Nugrahani, F., & Sudiyana, B. (2024). Implementasi Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantu YouTube pada Pembelajaran Membaca Puisi di Era Merdeka Belajar Sekolah Menengah Pertama. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(4Nopember),4815-4826. https://doi.org/10.58230/27454312.1154

Sukmajaya, D., & Erianti, E. (2025). Tinjauan Kemampuan Teknik Bolavoli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal JPDO*, *8*(12), 3601-3610. https://doi.org/10.24036/JPDO.8.12.2025.10

Tantya, N. G., & Yuniseffendri, Y. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Sedekah Bumi Menggunakan Model Addie Pada Materi Teks Cerita Pendek Untuk Siswa Kelas XI. *BAPALA*, *12*(1), 187-201.

Triani, T., & Putra, S. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *3*(3), 734. https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-19

Timumu, E. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Savi (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Pada Materi Sholat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII di Smp N 14 Bolaang Mongondow Utara. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(5), 1112. https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/almuhtarif/article/view/1462

Wahyuningsih, S., Witarsa, R., & Ananda, R. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas IV Di SDN 001 Bangkinang. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, *1*(3), 204-209. https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i3.26

Wilyam, L. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di SMP Yayasan Perguruan Istiqomah Islamic Fullday School. *Young Journal of Social Sciences and Humanities*, *1*(2), 42-53. https://journal.sufiya.org/index.php/yjssh/article/view/129